

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari jurnal-jurnal kuantitatif ini tentang kepatuhan *hand hygiene* di ruang rawat inap rumah sakit dapat diambil beberapa kesimpulan.

Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan perawat dirumah sakit tinggi tetapi ada yang tidak patuh dalam melakukan hand hygiene adapun pengetahuan perawat yang rendah rendah disebabkan karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh rumah sakit kepada perawat. Pengetahuan hal yang mendasar dalam kepatuhan hand hygiene, pengetahuan yang didasari dengan kesadaran dan kemauan akan terjadinya kepatuhan hand hygiene.
2. Motivasi perawat dalam melakukan hand hygiene rendah atau lemah disebabkan oleh faktor pelatihan, pelatihan untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam bekerja atau organisasi. Faktor prestasi juga mempengaruhi kerja perawat karena bagi perawat penilaian prestasi dapat memicu semangat kerja serta meningkatkan kinerja selanjutnya dan yang terakhir untuk faktor yang mempengaruhi motivasi dalam melakukan hand hygiene ini yaitu faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja fisik seperti ketersediaan alat atau fasilitas untuk melakukan hand hygiene
3. Kepatuhan perawat rawat inap terhadap kepatuhan *hand hygiene* di rumah sakit termasuk kurang patuh dikarenakan pengetahuan dan motivasi yang

kurang hal tersebut bisa berdampak kurangnya kepatuhan *hand hygiene* di ruang rawat inap dan terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit.

4. Pengetahuan berhubungan terhadap kepatuhan *hand hygiene* di ruang rawat inap. Pengetahuan merupakan hal yang mendasar yang harus dimiliki oleh seorang perawat, dengan pengetahuan tersebut perawat mampu menerapkan *hand hygiene* dengan baik dan benar untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial di rumah sakit.
5. Motivasi berhubungan terhadap kepatuhan *hand hygiene* di ruang rawat inap. Motivasi adalah perasaan atau pikiran yang mendorong seseorang melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan, terutama dalam berperilaku.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga penelusun mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, perilaku dan ketrampilannya melalui pelatihan-pelatihan dan seminar sehingga dapat meningkatkan kemampuan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan, tindakan-tindakan keperawatan serta *hand hygiene* untuk pencegahan penyakit seperti infeksi nosokomial di ruang rawat inap rumah sakit.
2. Memberikan motivasi langsung (*direct motivation*) seperti pujian, penghargaan, tunjangan hari raya dan sebagainya agar perawat bisa termotivasi untuk patuh dalam melakukan *hand hygiene*. Serta

memberikan motivasi tidak langsung (*indirect motivation*) seperti memberikan fasilitas atau sarana yang memadai agar perawat bisa melakukan pekerjaan dengan nyaman dan mencegah terjadinya penyakit.

3. Kepatuhan perawat dalam melakukan *hand hygiene* memerlukan kesadaran setiap individu dalam melakukan *hand hygiene* untuk mencegah penyakit dan menambah poster di setiap ruangan rawat inap di rumah sakit agar perawat ingat sebelum atau sesudah tindakan harus melakukan *hand hygiene*.
4. Meningkatkan pengetahuan dengan cara pelatihan-pelatihan dan seminar agar terciptanya pengetahuan yang tinggi sehingga perawat patuh dalam melakukan *hand hygiene*.
5. Meningkatkan motivasi dengan cara Memberikan reward kepada perawat yang patuh dalam melakukan *hand hygiene* sehingga perawat patuh dalam melakukan *hand hygiene* dan mengajak perawat atau merintah perawat untuk melakukan *hand hygiene*.